

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Simpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dapat menarik beberapa simpulan yang dapat disebutkan sebagai berikut:

1. Pajak daerah berpengaruh positif secara parsial terhadap peningkatan jumlah pendapatan asli daerah, khususnya di Kota Gorontalo. Peningkatan jumlah pendapatan asli daerah di barengi dengan upaya peningkatan pungutan pajak yang maksimal. Terlihat dari koefisiensi regresi untuk pajak daerah yang sebesar 1,021. Nilai ini berarti setiap kenaikan pajak daerah sebesar 1% maka akan meningkatkan PAD sebesar 1,021%.
2. Retribusi daerah berpengaruh positif secara parsial terhadap peningkatan jumlah pendapatan asli daerah Kota Gorontalo. Dilihat dari retribusi daerah sebesar 0,498 yang berarti setiap kenaikan retribusi daerah sebesar 1% maka PAD akan meningkat sebesar 0,498%. Hal ini menjelaskan bahwa untuk retribusi daerah hanya menunjukkan pengaruh yang positif terhadap pendapatan asli daerah Kota Gorontalo.
3. Pajak daerah dan retribusi daerah berpengaruh signifikan secara simultan terhadap peningkatan jumlah pendapatan asli daerah (PAD) di Kota Gorontalo. Dengan hasil pengaruh pajak dan retribusi daerah terhadap jumlah pendapatan asli daerah adalah sebesar 0,512. Ini berarti sebesar 51,2% perubahan jumlah PAD di Kota Gorontalo selama tahun 2008-2012 dipengaruhi oleh pajak dan retribusi daerah yang berhasil diperoleh.

#### **1.2 Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pemerintah Kota Gorontalo perlu mengadakan sosialisasi yang berhubungan dengan pajak maupun retribusi sehingga masyarakat akan lebih tau dan menyadari akan pentingnya membayar pajak atau retribusi. Selain itu juga, sosialisasi mengenai potensi daerah yang dimiliki oleh daerah itu sendiri perlu diadakan, sehingga masyarakat dapat lebih mengetahui dan investor lebih tertarik untuk menanamkan modalnya. Contohnya, sosialisasi mengenai potensi daerah wisata, potensi daerah perkebunan, potensi perikanan air laut maupun air tawar, potensi industri kecil dan menengah, khususnya yang ada di Kota Gorontalo.
2. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini baik secara konseptual maupun materi, sehingganya diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat lebih memperluas ruang lingkup penelitiannya, karena bisa saja hasil penelitiannya akan berbeda jika dilakukan pada daerah lain di Indonesia.